

SUMMARY

ASUPAN ENERGI, LEMAK DAN STATUS GIZI REMAJA USIA 13 – 19 TAHUN DI PROVINSI PAPUA DAN PAPUA BARAT (Analisis Data Sekunder Riskesdas Tahun 2010)

Created by SRI JANNAH HIJAYANTI HOMBA HOMBA

Subject : REMAJA USIA
13 – 19 TAHUN DI PROVINSI PAPUA DAN PAPUA BARAT
(Analisis Data Sekunder Riskesdas Tahun 2010)
Skripsi

Subject Alt : REMAJA USIA
13 – 19 TAHUN DI PROVINSI PAPUA DAN PAPUA BARAT
(Analisis Data Sekunder Riskesdas Tahun 2010)
Skripsi

Keyword : : status gizi, usia 13-19 tahun, Papua, Papua Barat.

Description :

Latar belakang: Masalah gizi lebih dan gizi kurang terjadi pada semua kelompok umur salah satunya pada usia remaja. Data SUSENAS 2002, prevalensi gizi kurang dengan IMT < 5 persentil pada remaja laki-laki 20,7% dan 14,1% remaja perempuan. Data Rikesdas 2010, prevalensi kurus dan gemuk tinggi di Provinsi Papua dan Papua Barat.

Tujuan: Mengetahui asupan energi, lemak dan status gizi remaja usia 13-19 tahun di provinsi Papua dan Papua Barat.

Metode Penelitian: Data yang digunakan adalah data sekunder Riskesdas 2010 dengan pendekatan cross-sectional dan design survey analitik. Populasi adalah seluruh remaja usia 13-19 tahun di dua provinsi. Sampel adalah 273 remaja usia 13-19 tahun di Provinsi Papua dan 261 di Provinsi Papua Barat. Pengujian statistik menggunakan uji t-test independen, uji one way anova dan uji korelasi Pearson.

Hasil: Rata-rata usia remaja di kedua Provinsi yaitu 16 tahun. Jenis kelamin terbanyak laki-laki (50,5%) di Papua dan perempuan (52,5%) di Papua Barat. Status ekonomi kedua Provinsi berada pada kuintil 5. Tingkat pendidikan terbanyak yaitu tamat SLTP/MTS. Rata-rata asupan energi 1063,89 kkal ($\pm 406,924$) di Papua dan 994,86 kkal ($\pm 511,783$) di Papua Barat. Rata-rata asupan lemak di kedua Provinsi yaitu 23 g ($\pm 19,78$). Status gizi kedua Provinsi normal.

Ada hubungan bermakna antara asupan energi ($r=0,179$, $p=0,003$), lemak ($r=0,169$, $p=0,005$) dan status gizi di Papua. Ada hubungan yang bermakna antara status ekonomi ($p=0,014$) dan status gizi di Papua Barat.

Kesimpulan: Untuk dinas kesehatan daerah perlu menggalakan pendidikan gizi melalui berbagai media komunikasi.

Date Create : 11/02/2015

Type : Text

Format : PDF

Language : Indonesian

Identifier : UEU-Undergraduate-200832053
Collection : 200832053
Source : Undergraduate these health of faculty
Relation Collection Universitas Esa Unggul
COverage : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul
Right : copyright@2015 esaunggul

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor